

BAB 5

KESIMPULAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang telah di dapat terhadap data di bab tertera dalam Tugas Akhir ini,serta berdasarkan data dari analisa yang telah dilakukan maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Mengetahui system pengendalian kendala dari Jaya CM dari pembangunan gedung UBM (Universitas Bunda Mulia),baik dari segi mutu,waktu,dan biaya.
2. Mengetahui cara membuat SOP yang dilakukan agar proyek sesuai dengan konsep yang dimiliki owner
3. Pada proses pengerjaan proyek Gedung Universitas Bunda Mulia Kurangnya koordinasi antara kontraktor utama dengan manajemen konstruksi yang tersedia dalam proses pengerjaan pada lapangan akan mempengaruhi kepada keterlambatan atau tertundanya beberapa pekerjaan lainnya. Hal ini merupakan yang menjadikannya terlambat dan mencederai SOP Jaya CM sebagai Manajemen Konstruksi dalam aspek Pelaksanaan.
4. Faktor teknis dan faktor lapangan berpengaruh terhadap faktor non teknis dalam pelaksanaan penjalanan SOP yang dilakukan oleh Jaya CM
5. Dalam sistem kerja adanya ketidaksesuaian dengan Work Permit (izin kerja) sehingga menyebabkan perbedaan spek material yang telah ditentukan berdasarkan kesepakatan Konsultan Perencana
6. Keterlambatan kedatangan material oleh kontraktor utama menjadi suatu permasalahan yang dimana akan berdampak kepada proses percepatan pekerjaan.
7. Kurangnya lahan yang di siapkan bagi kontraktor utama sehingga memperlambat dalam pekerjaan tersebut
8. Terjadinya beberapa perubahan desain juga menjadi suatu permasalahan yang memperlambat dalam proses pembangunan proyek Gedung Universitas Bunda Mulia ini yang di dapat pada data dari hasil wawancara,hal tersebut terjadi dikarenakan lamanya keputusan Owner(Pemilik) untuk menentukan/memutuskan design yang sesuai.

5.2. Saran

Berdasarkan data yang telah di dapat dari hasil penelitian,penulis bermaksud untuk memberikan saran kepada pihak peneliti dengan data sebagai berikut:

1. Dalam mengatasi keterlambatan penulis menyarankan untuk Manajemen Konstruksi dapat mereview kembali permasalahan dalam pelaksanaan dan memberikan solusi pelaksanaan dalam mencapai target yang telah sesuai pada Action Plan yang telah diberikan.
2. Memberikan saran kepada Manajemen Konstruksi untuk meminta kepada kontraktor utama membuat surat kepada Kontraktor Utama (Pulau Intan) mengenai keterangan keterlambatan serta meminta surat kesanggupan bekerja sesuai Master Schedule yang telah disepakati bersama.
3. Memberikan saran kepada Manajemen Konstruksi untuk mengatur schedule pertemuan dengan Owner,Kontraktor utama,serta Sub kontraktor untuk melakukan metode percepatan dalam pelaksanaan pekerjaan yang didasari dari surat keterlambatan yang telah dikirimkan kepada MK.
4. Berdasarkan data yang telah di dapat penulis,kurangnya pengalaman Kontraktor utama dalam pembangunan proyek Gedung Universitas Bunda Mulia ini menjadi salah satu permasalahan yang terdapat pada proyek ini,penulis menyarankan kepada Owner untuk selektif kembali dalam pemilihan kontraktor utama.